

**PENGARUH KEPERIBADIAN, MOTIVASI DIRI DAN PENGETAHUAN  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MASYARAKAT DESA  
GAMPINGROWO KABUPATEN SIDOARJO**

**Dian Yunita, Agung Pujianto, Ute Ch. Nasution**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

Email : [dianyunitaaaa@gmail.com](mailto:dianyunitaaaa@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The threat of the economic crisis, termination of employment (PHK), as well as the ever-increasing level of living needs, establishing a business is one of the important factors in people's lives. Entrepreneurship has the potential to create added value, both in personal terms and for society as a whole. With entrepreneurship, one can create jobs, increase income, encourage innovation and economic development, and provide solutions to problems that exist in society. Quantitative methods are used to collect and analyze the data needed in this study. The research sample consisted of 94 respondents who were members of the Gampingrowo Village community. The questionnaire is used as a data collection instrument that includes a measurement scale for personality variables, self-motivation, entrepreneurial knowledge, and entrepreneurial interest.*

*The results of data analysis show that of the 94 respondents in this study, there is a partial influence of personality, self-motivation, and entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest. This shows that the variables Personality, Self-Motivation, and Entrepreneurial Knowledge together have an influence of 73.3% on Interest in Entrepreneurship. The results of this study are expected to provide deeper insight into the factors that influence the interest in entrepreneurship in rural communities. Based on the research hypothesis, it is expected that a strong personality, high self-motivation, and good entrepreneurial knowledge will have a positive effect on the interest in entrepreneurship in the people of Gampingrowo Village. The results of this research can provide important input for the government and related organizations in designing programs and policies that can increase interest in entrepreneurship at the village level. In addition, this research can also be an important contribution in the development of literature on the factors that influence the interest in entrepreneurship in the village context.*

**Keywords: Personality, Self-Motivation, Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Interest**

**ABSTRAK**

Ancaman krisis ekonomi, pemutusan hubungan kerja (PHK), maupun tingkat kebutuhan hidup yang terus meningkat, mendirikan usaha menjadi salah satu faktor yang penting dalam kehidupan masyarakat. Berwirausaha memiliki potensi untuk menciptakan nilai tambah, baik dalam hal pribadi maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan berwirausaha, seseorang dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, mendorong inovasi dan perkembangan ekonomi, serta memberikan solusi bagi masalah yang ada di masyarakat. Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sampel penelitian terdiri dari 94 responden yang merupakan anggota masyarakat Desa Gampingrowo. Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang mencakup skala pengukuran

untuk variabel kepribadian, motivasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 94 responden dalam penelitian ini, terdapat pengaruh parsial dari kepribadian, motivasi diri, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepribadian, Motivasi Diri, dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 73,3% terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha di masyarakat desa. Berdasarkan hipotesis penelitian, diharapkan bahwa kepribadian yang kuat, motivasi diri yang tinggi, dan pengetahuan kewirausahaan yang baik akan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Gampingrowo. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan penting bagi pemerintah dan organisasi terkait dalam merancang program dan kebijakan yang dapat meningkatkan minat berwirausaha di tingkat desa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di konteks desa.

**Kata Kunci: Kepribadian, Motivasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha**

## **PENDAHULUAN**

Sepanjang tahun 2020 sampai dengan 2022, banyak dari perusahaan di Indonesia melakukan pengurangan staf secara massal dengan mengakhiri hubungan kerja (PHK) terhadap sejumlah besar karyawan mereka. Dampak dari Covid-19 yang terjadi dari tahun 2020, membuat mereka melakukan PHK terhadap pekerjanya. Selain Covid-19 ada beberapa faktor lain, seperti perusahaan yang mengalami *ekspor drop*. API (Asosiasi Pertekstilan Indonesia) mengakui bahwa industri tekstil telah mengalami penurunan jumlah pesanan sejak tahun 2022. Hal tersebut membuat perusahaan-perusahaan tekstil melakukan PHK terhadap 60.000 karyawan. Menurut Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) ada 919.071 karyawan yang terkena PHK. Informasi tersebut didasarkan pada fakta klaim yang diajukan oleh para pekerja yang mengalami PHK, yang tercatat dalam BPJS Ketenagakerjaan antara Januari hingga November 2022.

PHK merupakan suatu masalah dalam dunia industri yang sering terjadi. Dengan dilakukannya PHK tersebut tentu sangat berpengaruh kepada karyawan itu sendiri. Karyawan yang telah di PHK berarti mereka tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan mereka secara optimal, baik untuk dirinya maupun keluarganya. Dengan begitu manajemen sumber daya manusia harus sudah dapat memperhitungkan bagaimana mereka agar tetap bisa untuk memenuhi kebutuhan mereka sampai pada tingkatan yang dianggap cukup. Pemutusan hubungan kerja (PHK) mengakibatkan pendapatan ekonomi karyawan terpengaruh negatif dan dapat menyebabkan peningkatan angka

pengangguran dalam masyarakat. Meningkatnya pengangguran dapat menyebabkan perekonomian suatu negara menjadi menurun. Mengembangkan usaha sendiri merupakan salah satu opsi yang dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan perekonomian suatu negara. Dengan berwirausaha kita tidak lagi bergantung dengan orang lain melainkan kita bisa mencukupi kebutuhan kita sendiri dengan usaha yang kita miliki.

Berdasarkan data yang diambil dari Kantor Kepala Desa Gampingrowo, masyarakat Gampingrowo memiliki jumlah penduduk 3,265 jiwa dengan total wirausaha yang berjumlah 123 orang. Mayoritas masyarakat Gampingrowo yang menjalankan usaha ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap kewirausahaan cukup tinggi meskipun masih banyak diantara jumlah penduduk lain yang masih bekerja pada sektor formal atau sebagai karyawan swasta yang berjumlah sampai 798 orang.

Upaya dalam meningkatkan kesadaran dalam berwirausaha pada masyarakat Gampingrowo diantaranya yaitu dengan menumbuhkan minat berwirausaha. Menurut Yanto (2016) dalam (Sundari, 2022) Minat Berwirausaha dapat dijelaskan sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh keberanian dalam memenuhi kebutuhan hidup, menyelesaikan masalah, mengembangkan usaha, atau bahkan menciptakan usaha baru dengan mengandalkan potensi dan kekuatan yang ada pada dirinya sendiri. Timbul minat seseorang berwirausaha dikarenakan dari kebutuhan tersebut. Menurut Fuad'i dan Fadli (2009:93) dalam (Alifia & Dwiridotjahjono, 2019), Minat Berwirausaha dapat dijelaskan sebagai ketertarikan, keinginan, dan kesiapan individu untuk mengembangkan usaha berdasarkan ide dan inovasi yang dimilikinya, juga memiliki tekad yang kuat untuk bekerja keras guna memenuhi kebutuhan hidup tanpa takut akan resiko yang mungkin timbul serta mampu menerima tantangan, memiliki rasa percaya diri, serta memiliki kreativitas dan inovasi dalam menjalankan usaha. Minat dalam berwirausaha tidak datang secara tiba-tiba, tetapi berkembang melalui pengaruh faktor-faktor tertentu dan terus tumbuh sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Salah satu faktor internal dalam mendorong minat berwirausaha yaitu Kepribadian. Kepribadian adalah faktor penting dalam menentukan minat berwirausaha. Seseorang dengan kepribadian yang kreatif, inovatif, berani mengambil risiko, dan memiliki dorongan untuk mencapai tujuan akan lebih cenderung memiliki minat berwirausaha. Menurut Gregory (2011) dalam (Putra et al., 2022), Kepribadian merupakan pola karakteristik yang relatif tetap dan memberikan konsistensi serta keunikan pada

perilaku seseorang. Di sisi lain, kepribadian yang cenderung pasif, kurang berani mengambil risiko, dan tidak memiliki dorongan untuk mencapai tujuan akan cenderung tidak memiliki minat berwirausaha.

Selain kepribadian, untuk berwirausaha juga membutuhkan motivasi. Menurut Basrowi (2014) dalam (Suebuddin, 2021), Motivasi berasal dari istilah "motif" yang merujuk pada kondisi di dalam individu terdapat dorongan yang mendorong mereka untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Suatu elemen krusial dalam dunia kewirausahaan adalah menginspirasi individu untuk menjadi wirausahawan dan memberikan keterampilan yang diperlukan untuk mengubah peluang bisnis sehingga menjadi kesuksesan usaha. Menurut Hadiprasetyo (2014) dalam (Putri Dea Giantari & Ramantha, 2019), " Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang mendorong individu untuk mengembangkan keinginan dan melakukan aktivitas yang memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan." Motivasi akan menjadi salah satu Faktor pendorong untuk mencapai suatu tujuan, terutama dalam konteks motivasi berwirausaha. Semakin tinggi kebutuhan seseorang terhadap pencapaian suatu hal, semakin kuat motivasinya untuk mencapainya. Oleh karena itu, motivasi memainkan peran yang signifikan dalam mencapai tujuan-tujuan dalam kehidupan seseorang, termasuk dalam proses pembelajaran seseorang untuk mendapatkan pengetahuan.

Pengetahuan tentang kewirausahaan mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan juga menjadi faktor kunci dalam menentukan minat untuk berwirausaha. Menurut Kinanti, 2017 dalam (Prasetio, 2020), Pengetahuan terdapat dua jenis, yaitu pengetahuan langsung yang dimiliki oleh seorang wirausahawan sebelum memulai karir dalam berwirausaha, dan pengetahuan tidak langsung yang diperoleh dari berbagai sumber sebelum dan selama ia menjadi seorang wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan ini menjadi pondasi awal dalam menjalankan wirausaha, tentang bagaimana pengetahuan yang baik tentang bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk akan membantu individu untuk memulai bisnis mereka sendiri. Namun, kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan akan dapat mengurangi minat berwirausaha. Menurut Iswandari (2013) dalam (Abdullah & Septiany, 2019), "Pengetahuan terdapat dua jenis, yaitu pengetahuan langsung yang dimiliki oleh seorang wirausahawan sebelum memulai karir dalam berwirausaha, dan pengetahuan tidak langsung yang diperoleh dari berbagai sumber

sebelum dan selama ia menjadi seorang wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan ini menjadi pondasi awal dalam menjalankan wirausaha, tentang bagaimana pengetahuan yang baik tentang bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk akan membantu individu untuk memulai bisnis mereka sendiri. Namun, kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan akan dapat mengurangi minat berwirausaha.”

Berdasarkan studi yang saya ambil dari 3 responden yang memiliki usaha diantara mereka adalah pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Wirausaha yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gampingrowo dilakukan karena faktor Kepribadian. Kepribadian yang cenderung lebih berani mengambil risiko dalam menghadapi tantangan dan memiliki kepercayaan yang kuat pada kemampuan serta potensi pada dirinya, hal tersebut yang memberikan dorongan untuk menjalani usaha. Pernyataan tersebut didasari dari hasil wawancara Bapak Ropi masyarakat Desa Gampingrowo yang berwirausaha. Selain itu terdapat pula masyarakat di Desa Gampingrowo yang berwirausaha karena factor motivasi diri untuk memenuhi kebutuhan finansial keluarga. Hal tersebut jadi motivasi untuk berwirausaha. Pernyataan tersebut didasari dari hasil wawancara Bapak Abas yang menjalankan usaha toko klontong. Selanjutnya Pengetahuan Kewirausahaan, pengetahuan akan peluang usaha yang besar. Dimana hal tersebut menjadi pendukung untuk seseorang memulai usaha. Pernyataan tersebut didasari dari hasil wawancara Kakak Restu yang menjalankan usaha florist.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode penelitian ini didasarkan pada pengumpulan data dengan menggunakan angka sebagai representasi tingkat akurasi yang diberikan oleh responden. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 123 orang yang berwirausaha dari jumlah masyarakat Desa Gampingrowo, Kabupaten Sidoarjo sejumlah 3,265 jiwa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* karena jumlahnya sudah jelas. Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner yang relevan untuk mencatat dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS sebagai alat bantu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengestimasi dan menguji hipotesis berdasarkan teori-teori yang relevan. Selain itu, data juga diuji melalui beberapa pengujian, seperti Uji Instrumen Asumsi

Klasik untuk memeriksa asumsi regresi linier berganda, Uji T untuk menguji signifikansi variabel independen secara parsial, dan Uji  $R^2$  untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan nilai korelasi Pearson yang dihitung melalui program SPSS. Nilai N diperoleh sebesar 94 atau sama dengan jumlah sampel, dengan N sebesar 94 untuk nilai distribusi dengan The Level Of Significance (tingkat kesalahan) 5% diperoleh nilai sebesar 0,201. Untuk dianggap valid, nilai r yang dihitung harus lebih besar dari nilai r tabel. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

VARIABEL	KETERANGAN
Kepribadian (X1)	Valid
Motivasi Diri (X2)	
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	
Minat Berwirausaha (Y)	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Uji reliabilitas dilakukan dengan mengamati nilai Alpha-Cronbach, di mana instrumen dianggap reliabel jika nilai Alpha-Cronbach melebihi 0,6. Hasil uji reliabilitas disajikan dalam Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

VARIABEL	KETERANGAN
Kepribadian (X1)	RELIABEL
Motivasi Diri (X2)	
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	
Minat Berwirausaha (Y)	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai probabilitas pengujian *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05.. Hasil pengujian normalitas disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

No	Model	Unstandardized Residual
1	Asymp. Sig (2-tailed)	,067

Sumber:Data primer diolah dari SPSS, 2023

Uji Multikolinieritas dilakukan atas dasar mengetahui terdapat atau tidaknya multikolinieritas. Pada hasil uji multikolinieritas dapat menggunakan dengan melihat nilai Variance Influence Factor (VIF) dan Tolerance dengan asumsi nilai Variance Influence Factor (VIF) < 10 dan nilai Tolerance > 0,10. Hasil uji multikolinieritas akan disajikan pada tabel 4.

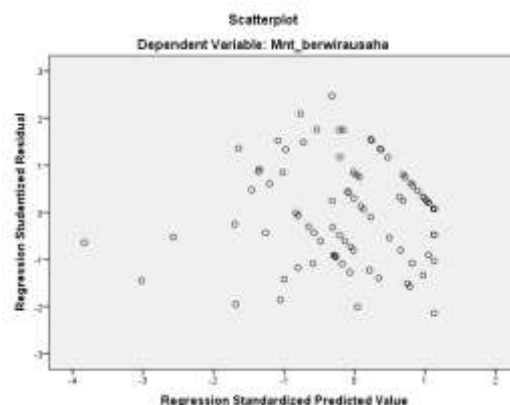
**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

No	Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)		
2	Kepribadian	,404	2,475
3	Motivasi Diri	,472	2,119
4	Pengetahuan Kwu	,480	2.085

Sumber:Data primer diolah dari SPSS, 2023

Uji heterokadastisitas ini pada dasarnya memiliki tujuan menguji apakah model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Uji ini dengan melihat pada scatterplot yang menunjukkan tidak terlihat adanya pola bergelombang, penyempitan, atau pelebaran yang signifikan. Tingkat penyebaran data berada secara seimbang di atas dan di bawah garis nol. Hasil pengujian ini akan disajikan pada gambar 1.

**Gambar 1. Hasil Uji Heterokadastisitas**



Sumber:Data primer diolah dari SPSS, 2023

Perhitungan koefisien regresi linier berganda dilakukan menggunakan analisis regresi dengan bantuan perangkat lunak SPSS 22.0 for Windows. Hasil perhitungan koefisien regresi tersebut terlihat dalam Tabel berikut.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

No	Model	Nilai B
1	(Constant)	4,466
2	Kepribadian	,434
3	Motivasi Diri	,230
4	Pengetahuan Kwu	,327

Sumber:Data primer diolah dari SPSS, 2023

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 4,466 . Artinya, jika nilai variabel Kepribadian (X1), Motivasi Diri (X2) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) dianggap nol, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 4,466.

Nilai Kepribadian sebesar 0,434, artinya, jika variabel Kepribadian meningkat satu satuan, dan variabel lain dianggap tetap atau konstan, maka (Y) Minat Berwirausaha akan cenderung meningkat sebesar 0,434.

Nilai Motivasi Diri sebesar 0,230, artinya, jika variabel Motivasi Diri meningkat satu satuan, dan variabel lain dianggap tetap atau konstan, maka Minat Berwirausaha (Y) akan cenderung meningkat sebesar 0,230.

Nilai Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,327, artinya jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3) meningkat satu satuan, dan variabel lain dianggap tetap atau konstan, maka Minat Berwirausaha (Y) diperkirakan akan meningkat sebesar 0,327.

Pada interpretasi hasil regresi linier berganda yang dijelaskan menunjukkan bahwa ketika setiap adanya perubahan pada variabel independent Kepribadian, Motivasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan, maka akan berpengaruh terhadap variabel dependen Minat Berwirausaha.

**Tabel 6. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

No	Model	Nilai R Square
1	1	,733

Sumber:Data primer diolah dari SPSS, 2023

Nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,733 atau 73,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 73,3% variasi dalam Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Kepribadian, Motivasi Diri, dan Pengetahuan Kewirausahaan yang digunakan dalam model regresi linier berganda. Sisanya, sebesar 26,7% merupakan variasi yang tidak dapat dijelaskan



oleh variabel-variabel tersebut dan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti mental wirausaha, modal usaha, kemampuan wirausaha, dan faktor-faktor lainnya.

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji t disajikan pada tabel berikut

**Tabel 7. Hasil uji t**

No	Model	Nilai t	Nilai sig
1	(Constant)	3,011	,003
2	Kepribadian	4,312	,000
3	Motivasi Diri	3,297	,001
4	Pengetahuan Kwu	4,269	,000

Sumber: Data primer diolah dari SPSS, 2023

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis (uji t) pada tabel 7 bahwa terdapat pengaruh kepribadian terhadap Minat Berwirausaha. Hal tersebut diketahui dari nilai t hitung (4,312) lebih besar dari nilai t tabel (1,987) dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini menunjukkan bahwa Kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis (uji t) pada tabel 7 bahwa terdapat pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Berwirausaha. Hal tersebut diketahui dari nilai t hitung (3,297) lebih besar dari nilai t tabel (1,987) dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Diri terdapat pengaruh yang positif dan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis (uji t) pada tabel 7 bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha. Hal ini dapat diketahui dari nilai t hitung (4,269) lebih besar dari nilai t tabel (1,987) dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dalam hal ini, hasil penelitian memberikan bukti yang menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha**

Dalam pengujian uji t terbukti bahwa Kepribadian memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada masyarakat Desa Gampingrowo. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil t hitung lebih besar dari t tabel. Banyak dari masyarakat Desa Gampingrowo memiliki kepribadian yang memiliki kemauan untuk berani mengambil resiko. Selain itu, ketahanan dalam menghadapi cobaan dan kepercayaan pada diri sendiri menjadi indikator pendukung minat berwirausaha masyarakat Desa Gampingrowo. Hasil ini di dukung oleh penelitian Murniati et al., 2019 bahwa hasil penelitiannya menjelaskan Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

### **Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Variabel Motivasi Diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikan yang menunjukkan bahwa Motivasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat Desa Gampingrowo. Masyarakat Desa Gampingrowo memiliki minat berwirausaha didasari dari motivasi diri mereka yang mempunyai kemampuan untuk belajar hal baru. Berwirausaha memerlukan kemandirian dan inisiatif. Motivasi diri akan membantu mengembangkan kemandirian dan memotivasi diri sendiri untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam memulai dan mengembangkan bisnis. Selain itu, tanggung jawab, dorongan untuk melakukan sesuatu karena ada pengaruh dari luar, pendorong dari diri sendiri semacam naluri menjadi bagian dari indikator pendukung motivasi diri terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Gampingrowo. Hasil ini didukung oleh penelitian Alawiyah, 2021 bahwa hasil penelitiannya menjelaskan Motivasi Diri memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian uji t terbukti bahwa Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikan yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat Desa Gampingrowo. Menjalankan sebuah usaha harus memiliki pondasi keilmuan, pengetahuan kewirausahaan sangat penting dalam menumbuhkan minat dan kesuksesan dalam berwirausaha. Kewirausahaan melibatkan risiko, dan pengetahuan

kewirausahaan membantu individu memahami bagaimana mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko bisnis. Dengan pemahaman yang baik tentang pengetahuan kewirausahaan, seorang wirausaha dapat mengambil keputusan yang cerdas dan mengurangi kemungkinan kegagalan. Selain itu, menganalisis peluang usaha dan mengambil resiko usaha jadi faktor pendukung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Gampingrowo. Hasil ini didukung oleh penelitian Indriyani & Subowo, 2019 bahwa hasil penelitiannya menjelaskan Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha masyarakat Desa Gampingrowo dapat dipengaruhi melalui kepribadian, kepribadian yang memiliki kemauan untuk berani mengambil risiko untuk memulai dan mengembangkan sebuah usaha. Selain itu, dapat dilihat dari motivasi yang ada pada diri mereka, seperti mempunyai kemauan untuk mengembangkan diri menjadi wirausaha dan mempunyai kemampuan untuk belajar hal baru dalam proses pengembangan sebuah usaha. Dan, dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang memadai, seseorang dapat menganalisis peluang usaha serta mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul dalam berbagai situasi dan kondisi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih peneliti ucapkan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini terutama masyarakat wirausahawan Desa Gampingrowo, Kecamatan Tarik, Kabupaten Mojokerto. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Co-Management*, 1(3).
- Alawiyah, U. N. (2021). Pengaruh Motivasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Remaja Di Desa Mudal Klaten.
- Alifia, I. F., & Dwiridotjahjono, J. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2), 139–154.
- Dhafintya Noorca. (2023). *Apindo Perkirakan Lebih dari Satu Juta Pekerja Kena PHK Sepanjang 2022*. Suarasurabaya.

- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *EEAJ*, 8(2), 470–484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Murniati, M., Sulistiyo, & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(1), 35–46.
- Putra, S. E., Hamid, A., & Sumarni, M. (2022). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1).
- Putri Dea Giantari, N. L., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 1–25. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p01>
- Suebuddin, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Sinau*, 7(1).
- Sundari, R. (2022). Minat Berwirausaha Generasi Milenial Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Economica*, 10(1), 98–103.